BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Pangkalpinang adalah ibukota dari Provinsi Bangka Belitung. Kota Pangkalpinang merupakan pusat perdagangan di Provinsi Bangka Belitung. Selain merupakan pusat perdagangan, kota Pangkalpinang sering dikunjungi para pelancong yang ingin menikmati wisata pantai. Karena letak Pantai Pasir Padi berada di kota Pangkalpinang. Berdasarkan laporan akhir revisi Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA) Kota Pangkal Pinang tahun 2008-2017, Kota Pangkalpinang merupakan salah satu daerah otonom yang letaknya dibagian timur laut Bangka.Secara administratif pada tanggal 9 Februari 2001, Kota Pangkalpinang ditetapkan sebagai ibukota Provinsi Bangka Belitung beradasarkan Undang-Undang Nomor 27 tahun 2000. Kota Pangkalpinang merupakan daerah yang strategis ditinjau dari segi geografisnya, terutama dalam kaitannya dengan pembangunan nasional dan pembangunan Provinsi Bangka Belitung. Kedudukan Kota Pangkalpinang sebagai ibukota provinsi, terutama sekali berfungsi sebagai pusat pengembangan wilayah yang meliputi, pusat pemerintahan, pusat kegiatan politik, pusat kepadatan pemukiman penduduk, pusat perdagangan dan industri, pusat pelayanan sosial seperti pendidikan, kesehatan, kesejahteraan sosial, pusat distribusi barang dan jasa, serta pusat lembaga keuangan.

Pantai Pasir Padi terletak di Kelurahan Air Itam, ± 8 km dari pusat kota Pangkalpinang merupakan kawasan pariwisata pontensial di kota Pangkalpinang. Pantai Pasir Padi memiliki garis pantai dengan hamparan pasir putih sepanjang 2 km. Salah satu keunikan Pantai Pasir Padi adalah struktur pantainya yang landai, kontur pasir yang padat sehingga pantai ini nyaman untuk dilalui dengan jalan kaki bahkan dapat dilalui oleh kendaraan bermotor baik roda dua, roda empat bahkan truk jenis tronton.

Berdasarkan Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA) kota Pangkalpinang tahun 2008-2017, kawasan pantai Pasir Padi merupakan kawasan lokal yang didalamnya berisi kegiatan objek wisata, yang satu dengan lainnya saling mendukung dan sinergis dengan harapan para wisatawan domestik maupun asing lebih tertarik untuk berkunjung ke kawasan Pantai Pasir Padi. Dari beberapa kegiatan yang akan dikembangkan, terdapat beberapa kegiatan yang otoritas pengelolaannya ditangani oleh pemerintah, namun ada sebagian yang ditangani pihak swasta dan masyarakat. Pemanfaatan dibidang pariwisata saat ini sudah dilaksanakan, inisiatif tersebut berasal dari instansi terkait serta masyarakat lokal sekitarnya. Beberapa kegiatan yang sudah berkembang dan akan lebih dikembangkan lagi guna mendukung aktivitas wisata di kawasan pantai Pasir Padi ini adalah sebagai berikut :

1. DED *(Detail Engineering Design*) perencanaan fisik Kawasan Tanjung Bunga
2. Pembangunan Tac Tos (Tanjung Bunga Circuit dan *Town Square*)
3. Perancangan *Waterfront City*

Kegiatan-kegiatan tersebut nantinya diharapkan akan menjadikan Pantai Pasir Padi menjadi wisata pantai yang maju serta tingkat pengunjung wisatawan domestik maupun asing akan meningkat.

Sebuah kawasan wisata seperti Pantai Pasir Padi sangat penting memerlukan indentitas visual untuk mewujudkan suatu komunikasi kepada wisatawan domestik maupun asing untuk menyampaikan semua potensi tersebut. Karena Pantai Pasir Padi merupakan pantai yang sering dikunjungi oleh IMI (Ikatan Motor Indonesia) untuk membuat suatu event yang bertaraf nasional dan akan ada perencanaan *Waterfront City* terbesar di Asia Tenggara, serta sering diadakan kebudayaan Tionghoa Peh Chun yang dilakukan setahun satu kali sehingga akan menarik wisatawan lokal dan asing berkunjung ke Pantai Pasir Padi.

I.2 Identifikasi Masalah

Masalah yang akan dibahas dari makalah ini yang mencangkup dari beberapa faktor-faktor yang berada didalamnya seperti :

1. Program pengembangan pariwisata Pantai Pasir Padi belum diimbangi dengan perwujudan *brand* Pantai Pasir Padi yang kuat dan menarik.
2. Belum adanya perwujudan *brand* yang kuat dan menarik mengakibatkan objek wisata tersebut tidak berkembang.
3. Belum adanya identitas visual yang menjadi langkah awal pembentukan *brand* Pantai Pasir Padi yang kuat dan menarik.
4. Belum adanya sosialisasi untuk menanggulangi abrasi, tepatnya disebelah kiri pantai dari pintu masuk.
5. Tidak ada menajemen yang khusus mengelola Pantai Pasir Padi.
6. Aksesibilitas yang belum baik.
7. Masyarakat sekitar kawasan pantai Pasir Padi belum menata diri untuk sadar wisata.
8. Persaingan dengan daerah lain yang sama potensinya.

I.3 Fokus Permasalahan

Adapun fokus masalah yang akan dibahas dalam makalah ini adalah bagaimana menyampaikan citra melalui perancangan identitas visual objek wisata Pantai Pasir Padi sebagai wisata pantai yang mempunyai keselarasan modern dan etnik serta mempunyai fasilitas terbesar di Asia Tenggara kepada wisatawan domestik maupun asing.

I.4 Tujuan Perancangan

1. Menyampaikan citra pantai Pasir Padi melalui identitas visual yang kuat dan menarik
2. Mempermudah penginformasian brand pantai Pasir pagi sehingga bisa memperluas promosi untuk pantai Pasir Padi dimasa mendatang.

I.5 Manfaat Perancangan

Manfaat perancangan yang diatas adalah untuk meningkatkan penyampaian citra serta keunggulan yang ada dipantai Pasir Padi agar lebih dikenal luas oleh wisatawan lokal maupun asing agar terjadinya peningkatan pengunjung atau wisatawan yang berlibur ke Pantai Pasir Padi.